

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah. Kasmir (2011)

Bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu yang relatif singkat, telah memperlihatkan kemajuan yang cukup berarti dan semakin memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian nasional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah seperti halnya pada bank konvensional juga mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*). Sistem syariah ini menawarkan keadilan, transparansi, akuntabilitas dan saling percaya di antara para pelaku ekonomi. Sistem ekonomi dunia saat ini didominasi oleh segelintir pemilik modal, dan para kapitalis yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam pergerakan roda ekonomi, yang pada akhirnya banyak menimbulkan korban sehingga keberadaan bank syariah ini diharapkan mampu memberikan solusi atas keadaan tersebut, hal ini diungkapkan oleh Sudarso Kaderi Wiryono dalam Seminar dan Diskusi Panel Sistem Keuangan Syariah, 29 September 2005.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita ketahui di Indonesia terdapat dua jenis Bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan yang berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam Bank Syariah didasarkan pada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Dalam beberapa hal, baik bank konvensional ataupun bank syariah memiliki persamaan terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan dan lain sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar di antara keduanya yaitu dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam.

Bank BNI Syariah sejak berdirinya hingga saat ini banyak menggunakan akad *murabahah* dalam beberapa transaksinya dengan nasabah laporan keuangan yang dilansir BNI Syariah menunjukkan bahwa akun-akun yang terkait dengan *murabahah* selalu menempati urutan yang paling tinggi nominalnya. Dari sisi penawaran bank syariah, pembiayaan *murabahah* dinilai lebih minim risikonya dibandingkan dengan jenis pembiayaan bagi hasil seperti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain itu pengembalian yang telah ditentukan sejak awal juga memudahkan bank dalam memprediksikan keuntungan yang diperoleh.

Akad *murabahah* mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *mudharabah*, dan *musyarakah*. Dengan diperolehnya

pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*), maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah. Meningkatkan jumlah nasabah yang tertarik terhadap produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, maka bank dalam memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah harus menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank sendiri maupun nasabah.

Dalam transaksi yang menggunakan akad *murabahah* terdapat keuntungan atau *margin* yang telah disepakati, namun pada kenyataannya *margin* atau keuntungan tersebut ditentukan oleh Bank, dan nasabah hanya menerima jadi, kemudian memberikan kesepakatan atas *margin* tersebut. *Margin* itu sifatnya *fixed*, jadi selama periode angsuran berlangsung besaran nominal yang yang dibayarkan tetap sama, namun bersifat *fixed* juga bersifat fluktuatif, persentasenya bisa berubah-ubah, bisa naik pada waktu tertentu dan bisa turun pada waktu yang lain.

Masalah penting lainnya, banyak masyarakat berpikiran bahwa praktik bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional mengenai pembiayaan dan bagi hasil dengan tingkat suku bunga yang berlaku umum. Apabila salah persepsi dibiarkan, bisa mengakibatkan masyarakat tidak bisa membedakan bank sistem syariah dan bank konvensional. Praktik *murabahah* yang dilakukan oleh perbankan syariah masih menuai kritikan karena pembiayaan *murabahah* mirip dengan pinjaman kredit di bank konvensional yang memperhitungkan bunganya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dilihat dari besarnya *margin* yang di patok bank syariah yang ternyata sama atau bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.

Berikut adalah tabel data bagi hasil pembiayaan *mudharabah* pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2016

Tabel 1.1
Data bagi hasil pembiayaan mudharabah dengan nisbah nasabah 46% dan nisbah bank sebesar 54% pada Bank BNI Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	BULAN	PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH	TOTAL PEMBIAYAAN BAGI HASIL	PERSENTASE NAIK/ TURUN BAGI HASIL MUDHARABAH	PERSENTASE NAIK/ TURUN TOTAL PEMBIAYAAN MUDHARABAH
2014	1	6.320	1.829.133	-	-
	2	12.707	1.884.689	101,060	3,037
	3	19.978	1.976.568	57,220	4,875
	4	27.277	2.051.125	36,535	3,772
	5	35.012	2.087.308	28,357	1,764
	6	43.132	2.113.168	23,192	1,239
	7	51.963	2.249.500	20,474	6,452
	8	60.791	2.260.397	16,989	0,484
	9	69.969	2.226.014	15,098	-1,521
	10	79.559	2.323.611	13,706	4,384
	11	89.312	2.434.586	12,259	4,776
	12	99.232	2.421.699	11,107	-0,529
2015	1	9.899	2.496.992	-90,024	3,109
	2	20.071	2.466.583	102,758	-1,218
	3	30.707	2.603.676	52,992	5,558
	4	41.448	2.724.873	34,979	4,655
	5	52.335	2.758.744	26,267	1,243
	6	63.709	2.950.927	21,733	6,966
	7	74.595	2.965.614	17,087	0,498
	8	89.011	3.015.504	19,326	1,682
	9	101.534	3.071.174	14,069	1,846
	10	114.146	3.048.726	12,421	-0,731
	11	127.049	3.156.199	11,304	3,525
	12	139.302	3.448.754	9,644	9,269
2016	1	12.722	3.435.805	-90,867	-0,375
	2	25.589	3.477.509	101,140	1,214
	3	38.335	3.690.765	49,810	6,132
	4	51.316	3.748.027	33,862	1,551
	5	63.227	3.913.525	23,211	4,416
	6	76.167	4.029.465	20,466	2,963
	7	89.024	3.981.139	16,880	-1,199
	8	101.629	3.948.110	14,159	-0,830
	9	114.360	4.149.950	12,527	5,112
	10	126.835	4.115.404	10,909	-0,832
	11	139.419	4.315.637	9,922	4,865
	12	151.781	4.211.156	8,867	-2,421

Sumber: Data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat bagi hasil *mudharabah* pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah berfluktuasi. Penurunan bagi hasil paling tajam adalah pada bulan Februari ke bulan Maret yang mencapai 43,8% pada tahun 2014. Pada tahun 2015 Penurunan bagi hasil paling tajam adalah pada bulan Februari ke bulan Maret yang mencapai 49,7%. Pada tahun 2016 penurunan bagi hasil paling tajam adalah pada bulan Februari ke bulan Maret yang mencapai 51,3%. Hal ini dikarenakan permintaan nasabah atas pembiayaan *mudharabah* yang meningkat dan sehingga menambah bagi hasil untuk pihak Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah.

Berikut adalah tabel data bagi hasil pembiayaan *musyarakah* pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2016.

Tabel 1.2
Data bagi hasil pembiayaan musyarakah dengan nisbah nasabah 46% dan nisbah bank sebesar 54% pada Bank BNI Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	BULAN	PENDAPATAN BAGI HASIL MUSYARAKAH	TOTAL PEMBIAYAAN BAGI HASIL	PERSENTASE NAIK/ TURUN BAGI HASIL MUSYARAKAH	PERSENTASE NAIK/ TURUN TOTAL PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
2014	1	9.964	1.829.133	100,110	3,037
	2	19.939	1.884.689	52,099	4,875
	3	30.327	1.976.568	34,827	3,772
	4	40.889	2.051.125	27,188	1,764
	5	52.006	2.087.308	21,394	1,239
	6	63.132	2.113.168	18,412	6,452
	7	74.756	2.249.500	15,052	0,484
	8	86.008	2.260.397	13,480	-1,521
	9	97.602	2.226.014	11,961	4,384
	10	109.276	2.323.611	12,116	4,776
	11	122.516	2.434.586	11,199	-0,529
	12	136.237	2.421.699	-90,050	3,109
2015	1	13.555	2.496.992	95,795	-1,218
	2	26.540	2.466.583	39,729	5,558
	3	37.084	2.603.676	32,313	4,655
	4	49.067	2.724.873	26,513	1,243
	5	62.076	2.758.744	20,167	6,966
	6	74.595	2.950.927	16,649	0,498
	7	87.014	2.965.614	14,224	1,682
	8	99.391	3.015.504	14,338	1,846
	9	113.642	3.071.174	11,541	-0,731
	10	126.757	3.048.726	11,180	3,525
	11	140.929	3.156.199	10,596	9,269
	12	155.862	3.448.754	-88,697	-0,375

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	17.617	3.435.805	104,076	1,214
2	35.952	3.477.509	53,761	6,132
3	55.280	3.690.765	36,431	1,551
4	75.419	3.748.027	29,434	4,416
5	97.618	3.913.525	22,703	2,963
6	119.780	4.029.465	18,115	-1,199
7	141.478	3.981.139	15,138	-0,830
8	162.895	3.948.110	13,193	5,112
9	184.386	4.149.950	12,097	-0,832
10	206.691	4.115.404	10,876	4,865
11	229.171	4.315.637	11,191	-2,421
12	254.817	4.211.156	-	-

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat bagi hasil *musyarakah* pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah berfluktuasi. Pada tahun 2014 persentase bagi hasil *musyarakah* paling tinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 100,110, dan persentase total pembiayaan *musyarakah* pada bulan Juni yaitu sebesar 6,452. pada tahun 2015 persentase bagi hasil *musyarakah* yang paling tinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 95,795, dan persentase total pembiayaan *musyarakah* pada bulan November yaitu sebesar 9,268. pada tahun 2016 persentase bagi hasil *musyarakah* yang paling tinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 104,076 dan persentase total pembiayaan *musyarakah* pada bulan Februari yaitu sebesar 6,132..

Pada tahun 2014 persentase bagi hasil *musyarakah* mengalami penurunan yang paling besar pada bulan Desember yaitu sebesar -90,050, dan persentase total pembiayaan bagi hasil *musyarakah* pada bulan Agustus yaitu sebesar -1,521. Pada tahun 2015 persentase bagi hasil *musyarakah* mengalami penurunan pada bulan Desember -88,697, dan persentase total pembiayaan *musyarakah* pada bulan Januari yaitu sebesar -1,218. Dan pada tahun 2016 persentase bagi hasil *musyarakah* mengalami penurunan pada bulan Oktober yaitu sebesar 10,876, dan persentase total pembiayaan *musyarakah* pada bulan November

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebesar -2,421. Hal ini disebabkan permintaan nasabah atas pembiayaan *musyarakah* menurun sehingga menyebabkan bagi hasil *musyarakah* mengalami penurunan.

Masalah masih rendahnya porsi tingkat bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* yang diperoleh oleh suatu bank merupakan fenomena global, hal ini disebabkan karena tingkat bagi hasil dari pembiayaan yang disalurkan cenderung memiliki resiko lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Berikut adalah tabel data tingkat margin *murabahah* pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2016

Tabel 1.3
Data margin murabahah pada Bank BNI Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Pendapatan margin Murabahah	Piutang Murabahah	Margin
2014	1	92.443	8.258.047	0,01119429
	2	187.079	8.505.370	0,0219954
	3	285.613	8.944.383	0,03193211
	4	388.433	9.260.572	0,04194482
	5	494.914	9.581.110	0,05165518
	6	604.306	9.971.761	0,06060173
	7	718.742	10.325.746	0,06960679
	8	835.683	10.486.228	0,07969338
	9	955.343	10.671.460	0,08952318
	10	1.077.708	10.910.676	0,09877555
	11	1.200.885	11.097.153	0,10821559
	12	1.450.260	11.477.499	0,1263568
2015	1	135.099	11.662.309	0,01158424
	2	276.602	11.858.572	0,02332507
	3	417.637	19.481.558	0,02143756
	4	560.372	19.980.931	0,02804534
	5	706.237	20.345.471	0,03471225
	6	849.185	20.738.289	0,04094769
	7	999.128	20.718.271	0,04822449
	8	1.149.285	20.941.560	0,05488058
	9	1.297.748	21.028.221	0,06171459
	10	1.443.517	21.173.110	0,0681769
	11	1.591.475	21.413.257	0,07432195
	12	1.741.998	21.774.588	0,08000142
2016	1	153.054	21.784.582	0,00702579
	2	304.604	21.784.949	0,01398231

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	453.638	22.033.706	0,02058837
4	604.168	22.269.179	0,02713023
5	761.727	22.558.344	0,03376697
6	915.442	23.097.149	0,03963442
7	1.070.838	23.057.000	0,04644308
8	1.227.134	23.316.353	0,05262976
9	1.379.731	23.752.721	0,05808728
10	1.545.097	24.094.529	0,06412647
11	1.712.707	24.539.420	0,06979411
12	1.880.995	24.980.802	0,07529762

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *margin murabahah* mengalami perubahan yang fluktuatif setiap bulannya. Pada tahun 2014 kenaikan *margin murabahah* terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,1263568, pada tahun 2015 kenaikan *margin murabahah* terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,08000142, dan pada tahun 2016 kenaikan *margin murabahah* terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,07529762. Hal ini disebabkan karena permintaan nasabah atas pembiayaan *murabahah* tersebut semakin meningkat sert produk PT Bank BNI Syariah pun semakin diminati dan diterima oleh masyarakat sehingga *margin* suatu Bank BNI Syariaiah mengalami peningkatan.

Penurunan tingkat *margin murabahah* terbesar pada tahun 2014 terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 0,01119429, pada tahun 2015 bulan Januari yaitu sebesar 0,01158424, dan pada tahun 2016 bulan Januari yaitu sebesar 0,00702579.

Berikut adalah tabel Profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2016

Tabel 1.4
Data profitabilitas ROA pada Bank BNI Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba bersih setelah pajak	Total Asset	ROA
2014	1	12.376	14.825.677	0,000834768
	2	15.654	15.259.846	0,001025829
	3	34.503	15.611.446	0,002210109
	4	41.416	16.245.637	0,002549361
	5	54.416	16.864.851	0,003226592
	6	66.481	17.350.767	0,003831589
	7	77.779	17.440.250	0,004459741
	8	88.952	17.912.634	0,004965881
	9	103.931	18.483.498	0,005622908
	10	115.999	19.121.338	0,006066469
	11	167.636	19.096.272	0,008778467
	12	163.251	19.492.112	0,008375234
2015	1	14.375	20.249.165	0,000709906
	2	33.993	20.364.543	0,001669225
	3	45.668	20.505.103	0,002227153
	4	63.820	20.744.577	0,003076467
	5	81.933	21.243.777	0,0038568
	6	99.943	20.854.054	0,004792497
	7	123.819	23.395.630	0,005292399
	8	140.842	22.304.957	0,006314381
	9	156.619	22.754.200	0,006883081
	10	175.910	22.367.019	0,007864705
	11	196.265	23.108.335	0,008493256
	12	219.663	22.995.377	0,009552485
2016	1	22.283	23.845.409	0,000934478
	2	37.133	24.231.309	0,001532439
	3	75.178	24.677.029	0,003046477
	4	97.669	25.057.059	0,003897864
	5	121.287	24.975.299	0,004856278
	6	145.645	25.676.278	0,005672356
	7	168.742	26.010.471	0,006487464
	8	190.602	26.493.635	0,007194256
	9	215.231	26.822.678	0,008024217
	10	230.747	27.325.660	0,008444334
	11	248.692	27.762.310	0,0089579
	12	277.375	28.314.175	0,00979633

Sumber: Data diolah

Untuk mengukur suatu kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan laba (profitabilitas), dimana profitabilitas ini merupakan salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA (Return On Asset). Cara untuk memperoleh keuntungan tersebut melalui pendapatan bagi hasil *mudharabah*, *musyarakah* dan *margin murabahah*. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus di biarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah tahun 2014-2016 pada setiap bulannya mengalami fluktuasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut dan dipengaruhi oleh pendapatan dan penyaluran pembiayaan, dalam hal ini pendapatan dari tingkat bagi hasil *mudharabah*, *musyarakah* dan *margin murabahah*. Tingkat ROA terbesar terjadi pada tahun 2016 bulan Desember yaitu sebesar 0,00979633, sedangkan tingkat ROA terkecil terjadi pada tahun 2015 bulan Januari yaitu sebesar 0,000709906.

Penelitian terdahulu di lakukan oleh Oki Tri Wahyuni (2015) yang menguji “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. BPR Syariah Al-Wadi’ah Tasikmalaya)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian mengenai pengaruh tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah dan margin pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas perusahaan yaitu tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah dan margin pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Muhammad Zikri (2009) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank” bahwa Mudharabah mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan. Murabahah dan Musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas (ROE) secara signifikan.

Demikian juga menurut Russely Inti Dwi Permata, Frenssca Yaningwati, dan Zahro Z.A (2014) “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE)” bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan, pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Heppy Handayani Darojat yang berjudul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Mudharabah dan tingkat Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas ROA (Studi Kasus Baitul Wat Tamwil Al-Idris Cisayong Tasikmalaya)”. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian, yakni pada Kantor Pusat PT BNI Syariah. Sedangkan untuk variabel penelitian, peneliti menambahkan variabel independen yaitu tingkat bagi hasil musyarakah karena musyarakah merupakan salah satu akad yang paling banyak digunakan. Dari variabel yang ditambahkan peneliti ingin melihat apakah variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Dengan itu peneliti berharap dapat menemukan hasil yang baru dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis merasa tertarik untuk mengambil tema Pembiayaan Bagi Hasil dikaitkan dengan profitabilitasnya, dan penulis mencoba menuangkan permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Mudharabah, Tingkat Bagi Hasil Musyarakah dan Tingkat Margin Murabahah terhadap Profitabilitas pada Kantor Pusat PT Bank BNI Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi ruusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh tingkat bagi hasil mudharabah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah?
- b. Bagaimanakah pengaruh tingkat bagi hasil musyarakah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah?
- c. Bagaimanakah pengaruh tingkat margin murabahah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah?
- d. Bagaimanakah pengaruh tingkat bagi hasil mudharabah, tingkat bagi hasil musyarakah dan tingkat margin murabahah terhadap profitabilitas secara persial maupun simultan pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat bagi hasil mudharabah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil musyarakah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah
- c. Untuk Mengetahi pengaruh tingkat margin murabahah terhadap profitabilitas pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah
- d. Untuk mengetahui Pengaruh tingkat bagi hasil mudharabah, tingkat bagi hasil musyarakah dan tingkat margin murabahah terhadap profitabilitas secara persial maupun simultan pada Kantor Pusat Bank BNI Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberi manfaat positif bagi :

- a. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah.

- b. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai tugas akhir untuk meneliti Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Tingkat Margin Murabahah terhadap Profitabilitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang sama mengenai Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah dan Tingkat Margin Murabahah terhadap Profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, definisi dan operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencoba menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang ditemukan dengan menggunakan uji statistik.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

